

BPNT SEMBAKO

Dibayarkan Tunai, Kantor Pos Dipadati KPM



KR-Widiastuti

Warga antre mencairkan BPNT tunai.

PENGASIH (KR)-Bantuan Sosial (Bansos) berupa Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sembako untuk Januari, Februari dan Maret 2022 dibayarkan tunai berupa uang melalui Kantor Pos tidak lagi ke Warung elektronik gotong royong (e-warong). Setiap Keluarga Penerima Manfaat (KPM) memperoleh Rp 600 ribu. Karena tunai, akibatnya kantor pos dipadati KPM.

"Dibayarkan tunai tersebut merupakan kebijakan Mensos. Saya juga ter-

kejut. Untuk Januari-Maret bantuan pangan diberikan tunai, tidak ke e-Warong. Ini proses percepatan sesuai petunjuk presiden. Ada suratnya dari Mensos ke Bupati/Walikota, sehingga semua harus mendukung," kata Drs Y Irianta MSi Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Kabupaten Kulonprogo, Rabu (2/3).

Pihaknya, lanjut Irianta, sudah berkordinasi ke PT Pos, termin satu sudah

berjalan dan real time tiap hari ada. Termin 2 dan 3 sudah berjalan, semuanya 45.000 KPM, mendapat uang tunai Rp 600 ribu, tanpa syarat. "Kami hanya sosialisasi melalui surat bupati kepada KPM untuk membelanjakan 4 komoditas pangan sesuai filosofi BPNT, tidak boleh untuk beli rokok atau pulsa dan sebagainya. Itu himbauan, karena itu ada di KPM kami tidak bisa memantau apakah uang itu betul-betul untuk pokok pangan," ujarnya.

Dijelaskan Irianta, memang dalam pelaksanaan di kantor pos kapanewon, pihaknya sudah mengedarkan surat bupati ke Kantor Pos dan Kapanewon untuk mendukung. Memang hari pertama di kantor pos ada kerumunan, tetapi bisa dikondisikan.

"Terutama di Wates juga berbarengan dengan vaksinasi, sehingga kerumunan tidak bisa dihindari. Namun masih terpantau," ucap Irianta. (Wid)

Kembangkan UMKM, Optimalkan Potensi Lokal

WONOSARI (KR) - Mahasiswa KKN UAD melaksanakan penyuluhan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Dusun Jatisari, Playen, Gunungkidul, Minggu (20/2).

Sebanyak 9 mahasiswa KKN UAD Reguler-88 Unit II AI mengadakan penyuluhan pemberdayaan UMKM kepada ibu-ibu PKK. "Kegiatan ini untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya pemberdayaan UMKM dengan menggali potensi di Dusun Jatisari," kata Yunda Maymanah Rahmadewi STP MSc, Kamis (3/3).

Bersamaan dilaksanakan pelatihan demo masak dengan menu 'Brownies Pisang Kukus' didampingi Nadia Ulfa mahasiswa KKN UAD Prodi Bisnis Makanan. Dalam penyampaiannya, Nadia membagikan resep makanan kepada ibu-ibu PKK serta mempraktekkan langsung cara membuat menu tersebut. Respon masyarakat di Dusun Jatisari dalam kegiatan ini sangat antusias.

"Harapan dari pelatihan ini agar masyarakat Jatisari mampu memahami dan mengaplikasikan langsung bagaimana bentuk dari UMKM," ujarnya. (Ded)

OP MIGOR DI TIGA LOKASI

Tak Mampu Atasi Kelangkaan

WONOSARI (KR)- Berkerja sama dengan Dinas Perdagangan DIY, Satgas Pangan dan PT Bulog DIY, Dinas Perdagangan Kabupaten Gunungkidul kembali menggelar operasi pasar (OP) minyak goreng (migor) sebanyak 11.700 liter, kemarin. Masing-masing di Kalurahan Kedungkeris, Kapanewon Nglihar 1.500 liter, halaman Pemkab Gunungkidul 7.200 liter dan Pasar Sumber Rejeki Playen 3.000 liter.

Masing-masing konsumen hanya mendapatkan 2 liter minyak goreng dengan harga tiap liter Rp 14.000,-. Bupati Gunungkidul H Sunaryanta secara simbolis menyerahkan minyak goreng OP di Kalurahan Kedungkeris.

Sedangkan di halaman Pemda diawali oleh Kepala Dinas Perdagangan Kelik Yuniarto Ssos MSi. "Meski sudah dua kali OP migor belum mampu mengatasi kelangkaan minyak goreng," ka-



KR-Endar Widodo

Bupati H Sunaryanta secara simbolis serahkan minyak goreng.

ta Wakil Ketua Komisi D DPRD Gunungkidul Aris Siswanto SE, Senin (28/2).

Sejumlah toko modern yang ditunjuk sebagai salah satu distributor tidak mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Karena quotanya sangat terbatas dan dikirim hanya dua kali sekali. Setiap datang langsung diserbu pembeli, dalam sekejab langsung habis. Toko atau

warung lain yang menjual minyak goreng harganya jauh di atas Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah Rp 14.000/liter.

Ada yang menjual Rp 17 ribu, tetapi banyak yang menjual Rp 20.000,-/liter. "Sebaiknya pemerintah memperbanyak suplai ke toko dan warung yang ada di pedukuhan-pedukuhan," tambahnya. (Ewi)

Kelola Cangkang Telur untuk Pupuk Tanaman

KALIBAWANG, (KR) - Berawal dari banyaknya cangkang telur yang melimpah dan bersebaran, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler 88 Unit XVII C2 Universitas Ahmad Dahlan (UAD) di Dusu Degan 2 Kalurahan Banjararum, Kapanewon Kalibawang, Kabupaten Bantul memanfaatkannya

sebagai pupuk tanaman. Syariful Fahmi MPd, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN-UAD mengatakan, cangkang telur mengandung kalsium ternyata mampu memperbaiki kondisi tanaman. Berdasarkan ilmu yang didapat, tim KKN Reguler 88 unit XVII C.2 mengajak ibu-ibu PKK Padu-

kuhan Degan 2 untuk memanfaatkan cangkang telur dengan mengolahnya menjadi pupuk. "Hal tersebut disambut dengan senang oleh ibu-ibu PKK, dan dengan bantuan kepala dukuh yang menyiapkan lahan pertanian sebagai tempat peragaan," kata Syariful Fahmi, Kamis (3/3).

Selain mengadakan pelatihan Cangkang Telur, tim KKN juga mengadakan pelatihan Penggunaan Sosmed bagi UMKM yang dilakukan oleh Syariful Fahmi. Pelatihan ini dilakukan dengan tujuan para pelaku UMKM di dusun Degan 2 bisa memanfaatkan penggunaan Sosial Media dalam memasarkan produk produk UMKM sehingga jangkauan produk menjadi lebih luas, apalagi di tengah kondisi pandemi seperti sekarang. (Wid)



KR-Istimewa

Tim Teknis bersama warga di lokasi pembuatan pupuk tanaman.

MUSIM LIBUR HARI RAYA NYEPI 2022

4.978 Orang, Penumpang YIA Meningkat

TEMON (KR) - Libur Hari Raya Nyepi 2022, Yogyakarta International Airport (YIA) di Kapanewon Temon, Kulonprogo dipadati penumpang. Airport Operation Center Head (AOCH) YIA, Mulyadi Suparjo mengatakan, dibanding Hari Nyepi tahun lalu, jumlah penumpang tahun ini mengalami kenaikan cukup signifikan.

"Mungkin karena pandemi Covid-19 saat ini sudah mereda, maka jumlah penumpang pesawat di YIA pada Hari Raya Nyepi tahun 2022 lebih banyak dibanding tahun lalu. Apalagi sudah pada vaksin sehingga bisa lebih leluasa berpergian khususnya de-

ngan pesawat," kata Mulyadi Suparjo, Kamis (3/3).

Diungkapkan, jika pada Hari Nyepi 2021 pandemi masih menakutkan sehingga jumlah penumpang di YIA tidak sampai 4.000 orang perhari. Tapi tahun ini jumlah penumpang bisa mencapai 5.000 ribu orang perhari.

"Jelas ada peningkatan. Kalau tahun lalu drop kita tidak sampai 4.000 penumpang maka sekarang sudah sampai 5.000 orang dalam satu hari," ujarnya.

Lebih rinci Mulyadi mengungkapkan, pada hari H Libur Nyepi tercatat 4.978 penumpang dengan rincian 2.797 penumpang kedatangan dan 2.181 keberangkatan dengan jum-



KR-Asrul Sani

Para calon penumpang mengakses Aplikasi PeduliLindungi sebelum masuk ruang tunggu keberangkatan.

lah penerbangan sebanyak 20. Jumlah tersebut unguapnya jelas lebih sedikit dibandingkan mo-

men libur Lebaran atau Natal yang bisa mencapai hingga 7.000 penumpang perhari. (Rul)

TERTIMPA POHON TUMBANG

Sebuah Rumah Warga Rusak Berat

WONOSARI (KR) - Hujan deras disertai angin kencang yang melanda Kapanewon Saptosari, Gunungkidul mengakibatkan sebuah pohon jati berukuran besar tumbang menimpa rumah joglo milik Purwo Diharjo (70) warga di Padukuhan Bendo, Kalurahan Krambilawit, Saptosari rusak berat.

Tidak menimbulkan korban dalam peristiwa tersebut, karena saat bencana terjadj pemilik rumah berhasil menyelamatkan diri. "Akibat kejadian itu pemilik rumah menderita kerugian puluhan juta rupiah," kata Kasi Humas Polres Gunungkidul Iptu

Suryanto Kamis (3/3) kemarin.

Informasi di lokasi kejadian menyatakan peristiwa berawal saat wilayah

Kapanewon Saptosari, Gunungkidul diguyur hujan deras dengan durasi cukup lama sejak siang hari. Pada malam hari hu-

jan semakin deras dan diikuti angin cukup kencang dan menyebabkan sebuah pohon yang berada di sekitar

Rumah milik Purwodiharjo tumbang dan menimpa rumahnya hingga rusak berat di bagian atap rumah berbentuk joglo. "Beruntung saat kejadian sekitar rumah tidak banyak orang sehingga tidak menimbulkan banyak korban," ujarnya.

Diakuinya dalam beberapa hari ini hujan dengan intensitas tinggi memang terjadi. Bahkan di beberapa daerah, hujan deras yang terjadi juga disertai dengan angin kencang. (Bmp)



KR-Istimewa

Rumah warga yang rusak tertimpa pohon.

HADIAH UTAMA RP 2 JUTA

Pagoepon Sepeda Wisata Bareng GPC

WONOSARI (KR) - Paguyuban Onthel Ponjong (Pagoepon) mengadakan Sepeda Wisata berpusat di Grha Gandung Pardiman Center, Minggu (27/2). Kegiatan diikuti ratusan peserta serta mempercayakan doorprice menarik dan hadiah utama uang tunai Rp 2 juta, 2 sepeda gunung, kulkas hingga mesin cuci. Kegiatan dihadiri Pembina Yayasan GPC yang juga anggota DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM, Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana SH, Pengurus Pagoepon dan peserta sepeda wisata. "Sepeda wisata ini sebagai upaya menggelorakan olahraga dan memperkalkan potensi wisata di

Ponjong," kata Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana SH.

Bersamaan Pagoepon juga memberikan kejutan tumpeng Hari Ulang Tahun (HUT) ke 69 Drs HM Gandung Pardiman MM. Ketua Pagoepon Sandi menyampaikan terimakasih kepada HM Gandung Pardiman MM, karena telah memfasilitas pelaksanaan sepeda wisata. Harapannya ke depan akan dilaksanakan dengan jumlah yang semakin besar. Pagoepon merupakan komunitas sepeda baik kuno maupun modern yang setiap minggunya melaksanakan sepeda santai. HM Gandung Pardiman MM menuturkan, kegiatan ini

merupakan bentuk penghargaan kepada Pagoepon, harapannya akan semakin kompak, rukun dan meningkatkan kebersama-

an. Ke depan akan digelar sepeda wisata dengan hadiah yang lebih besar satu ekor sapi dan emas batangan. (Ded)



KR-Dedy EW

Syarief Guska Laksana menyerahkan hadiah sepeda gunung.

Petani Bulak Giripeni, 'Wiwitan' Secara Sederhana

WATES (KR) - Para petani pemilik dan penggarap lahan sawah di Bulak Giripeni Kapanewon Wates, Rabu (2/3) menggelar upacara *wiwitan* sebelum panen dimulai. Kendati 'ritual' berlangsung sederhana lantaran masih pandemi Covid-19 tapi hal tersebut tidak mengurangi semangat para petani dan pejabat yang mengikuti serta menghadiri acara tahunan tersebut.

Prosesi *wiwitan* diawali dengan ritual memetik 16 batang padi oleh sesepuh setempat kemudian diserahkan kepada Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo. Acara dilanjutkan doa bersama mengucap syukur atas hasil panen kemudian pematangan tumpeng.

Bupati Sutedjo bersama sejumlah pejabat melanjutkan prosesi panen padi secara simbolis di lahan pertanian surjan di Pedukuhan Dobangsan, Kalurahan Giripeni, Kapanewon Wates. Dalam kesempatan tersebut bupati juga mengikuti arak-arakan kirab budaya dan prosesi

kenduri sawah.

Selain bersyukur dan mengucap selamat kepada para petani yang tergabung dalam Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Giripeni atas hasil panen yang maksimal, Bupati Sutedjo juga memuji gapoktan tersebut telah berkontribusi dalam penyediaan padi dan beras di Kabupaten Kulonprogo.

"Pada 2021 total luas panen di Kabupaten Kulonprogo mencapai 18.483 hektare (ha) dengan produksi sebesar 122.899 ton.

Patut kita apresiasi bersama, karena telah memberi kontribusi nyata terhadap upaya peningkatan produksi padi dan penyediaan pangan di Kulonprogo," kata Sutedjo.

Diungkapkan, melimpahnya hasil panen padi mengindikasikan sektor pertanian tidak terpengaruh pandemi Covid-19. Bahkan di saat sektor lain terpuruk dan pertumbuhan ekonomi Kulonprogo defisit -4 persen, sektor pertanian di kabupaten ini justru tumbuh 0,6 persen.

"Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut maka layaklah para petani kita berikan gelar pahlawan tanpa tanda jasa," ujar bupati.

Sementara itu Ketua Panitia *Wiwitan* Gapoktan Giripeni, Untung Suharjo menjelaskan, prosesi *wiwitan* berlangsung secara sederhana lantaran masih pandemi Covid-19. "Kalau sebelum pandemi, biasanya diadakan berbagai atraksi budaya maka tahun ini yang penting mengucap syukur kepada Tuhan atas hasil panen masa tanam (MT) 1," jelasnya.

Tentang hasil panen cukup memuaskan dengan perolehan ubin sekitar 6,45 m2 atau 10,35 ton perha. Jumlah tersebut lebih banyak dibanding perolehan panen tahun lalu yang hanya 8,9 ton perha.

"Saat ini total luas lahan di Bulak Giripeni mencapai 53 ha. Sepuluh ha di antaranya lahan tanam surjan yang kembali bisa digunakan pada MT 1," unguapnya. (Rul)



KR-Asrul Sani

Bupati Sutedjo bersama tamu undangan menghadiri upacara wiwitan di Bulak Giripeni, Wates.